

## ABSTRAK

Perum Damri sebagai moda angkutan umum yang sudah beroperasi sejak lama dan dikenal oleh masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas. Akan tetapi, dalam perkembangannya bis Damri mengalami permasalahan yaitu terus menurunnya jumlah permintaan masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan umum bis Damri. Tujuan dalam penelitian ini yaitu : 1) Mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik pengguna bis Damri, 2) Menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan umum bis Damri ditinjau dari segi tarif angkutan bis, tarif angkutan umum lain, pendapatan pengguna, kepuasan pelayanan dan kepemilikan kendaraan pribadi.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu trayek bis Damri yaitu trayek 09 Cicaheum-Leuwipanjang, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 40 orang responden sebagai sampel dari pengguna tetap bis Damri, serta data yang bersumber dari Perum Damri dan Dinas perhubungan Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental dan purposive sampling*. Analisis kuantitatif menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan OLS.

Hasil estimasi yang didapat menunjukkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan jasa angkutan umum bis Damri adalah variabel pendapatan pengguna, kepuasan pelayanan serta kepemilikan kendaraan pribadi, dimana pendapatan pengguna dan kepemilikan kendaraan pribadi berpengaruh negatif terhadap permintaan bis Damri, sementara kepuasan pelayanan berpengaruh positif. Variabel yang tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan bis Damri adalah tarif bis Damri dengan pengaruhnya yang negatif, dan variabel tarif angkutan umum lain yang berpengaruh positif terhadap permintaan jasa angkutan umum bis Damri.

Kata kunci : Permintaan jasa bis Damri, Cicaheum-Leuwipanjang, regresi,